

Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisata di Pulau Belibis Kota Solok

Doris Saputra¹, Ira Meirina²

¹Universitas Negeri Padang

²Universitas Negeri Padang

email: dorissaputra1310@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang dilakukan ini didasarkan pada beberapa permasalahan yang ada di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok yaitu kurangnya arena bermain anak dan kurangnya fasilitas lainnya. Adanya beberapa permainan anak-anak yang rusak dan kurang terawat, Objek wisata kurang mendapatkan perhatian dalam pemeliharaan, Kurangnya tempat duduk di kawasan wisata pulau belibis Kota Solok. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisata Di Pulau Belibis Kota Solok. Penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampel yang pada pada penelitian menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* dengan jumlah responden 87 orang. Data dalam Penelitian ini dianalisis menggunakan program SPSS versi 26.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas wisata berada pada klasifikasi skor 40 - < 50 menunjukkan persentase 62,06% dengan kategori kurang setuju. Berdasarkan dari pengujian hipotesis regresi linear sederhana $F = 51,122$ sig $0,000 < 0,05$, oleh sebab itu variabel fasilitas wisata mempengaruhi minat berkunjung melalui nilai R^2 0,376 artinya kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,376 (37,6%). Sedangkan 37,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian diperoleh nilai $t = 3.56871$ dengan sig $0,000 < 0,05$, sehingga diperoleh pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Selanjutnya nilai koefisien regresi senilai 0,448 serta nilai sig $0,000 < 0,05$, Artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan fasilitas wisata akan meningkatkan 0,448 minat berkunjung. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar pihak pengelola selalu memberikan upaya yang maksimal dalam meningkatkan fasilitas wisata agar menambah minat berkunjung wisata.

Kata Kunci: *Objek Wisata, Fasilitas Wisata, Minat Berkunjung*

Abstract

This research is based on several problems that exist in Belibis Island Tourism Object, Solok City, namely the lack of a children's playground and the lack of other facilities. There are several children's games that are damaged and poorly maintained, tourist attractions receive less attention in maintenance, lack of seats in the grouse island tourist area of Solok City. The purpose of this research is to analyze the influence of tourist facilities on interest in visiting Belibis Island, Solok City. The research used is descriptive method with a quantitative approach. The sampling technique used in the study was Nonprobability Sampling with the Purposive Sampling method with a total of 87 respondents. The data in this study were analyzed using the SPSS version 26.00 program. The results showed that the tourist facilities were in the classification score of 40 - < 50 indicating a percentage of 62.06% with the category of not agreeing. Based on the simple linear regression

hypothesis testing $F_{51,122} \text{ sig } 0.000 < 0.05$, therefore the tourist facilities variable affects the interest in visiting through the R Square value of 0.376, meaning that the contribution of the X variable to the Y variable is 0.376 (37.6%). While 37.6% is influenced by other factors. Then the t-value is 3.56871 with sig 0.000 < 0.05, so that a significant effect is obtained between the two variables. Furthermore, the regression coefficient value is 0.448 and the sig value is 0.000 < 0.05, meaning that every increase of 1 unit of tourist facilities will increase 0.448 interest in visiting. Based on the results of the study, it is recommended that the management always give maximum efforts in improving tourist facilities in order to increase interest in visiting tours.

Keywords: *Tourism Objects, Tourist Facilities, Visiting Interest*

PENDAHULUAN

Perkembangan Pariwisata di Indonesia di saat ini sangat pesat karena banyak penemuan objek wisata baru yang banyak diminati oleh pengunjung dalam negeri maupun pengunjung mancanegara. Pariwisata menurut [14] merupakan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara dilakukan sendiri maupun kelompok, sebagai usaha mencari penyeimbang atau keserasian serta kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, serta ilmu. Objek wisata yang baik dan bagus adalah objek wisata yang mampu memberikan fasilitas wisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung untuk memberikan kemudahan serta memenuhi kebutuhan mereka selama berkunjung. kemampuan memberikan fasilitas wisata yang bagus dan layak bagi wisatawan akan membuat wisatawan nyaman saat berkunjung.

Kota Solok Merupakan salah satu kota yang berada di Sumatra Barat, Indonesia. Lokasi kota Solok sangat strategis, karena terletak pada persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Dari arah Selatan jalur lintas dari Provinsi Lampung, Provinsi Sumatra Selatan dan Provinsi Jambi, kota ini merupakan titik persimpangan untuk menuju Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatra Barat yang jaraknya hanya sekitar 64 Km saja. Bila ke arah utara akan menuju Kota Bukittinggi yang berjarak sekitar 71 Km untuk menuju kawasan Sumatra Bagian Utara. Dulunya Kota ini merupakan Ibu kota Kabupaten Solok.

Di Kota Solok terdapat beberapa objek wisata baik berupa objek wisata alam maupun objek wisata sejarah/budaya yang tersebar pada 2 kecamatan. Salah satu objek wisata di kota solok adalah Taman Rekreasi Pulau Belibis yang terletak di kelurahan Kampung Jawa dan berjarak + 3 km dari pusat kota. Pulau Belibis merupakan suatu kawasan wisata yang didukung oleh beberapa objek wisata seperti Taman Pramuka dan Arena Pacuan kuda Ampang Kualo. Pada kawasan ini terdapat sebuah telaga yang cukup besar dan hidup sejenis unggas yang dinamakan Burung Belibis. Kawasan ini juga dilengkapi arena pancing, taman burung dan arena bermain anak-anak.

Menurut [1] fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang menunjang operasional objek wisata untuk mengakomodasi seluruh kebutuhan pengunjung, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Berdasarkan hasil observasi peneliti di google ulasan masalah yang ditemukan terkait kebutuhan fasilitas wisata bagi pengunjung yang ada di objek wisata pulau belibis kota solok dilihat dari indikator fasilitas wisata yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung serta fasilitas pelengkap.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan di obyek wisata Pulau Belibis Kota Solok yang beralamat di Jalan Solok - Simpang Tanjung Nan IV, Kampung Jawa, Tanjung Harapan, Kp. Jawa, Tj. Harapan, Solok, Sumatera Barat 27321. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember. Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. [12] menjelaskan bahwa “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Instrumen penulisan yang digunakan yaitu angket yang telah divalidasi dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala *likert*. Angket yang disebarakan berupa pernyataan tertutup yang diberikan kepada pengunjung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan membahas dan memaparkan data yang terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengunjung atau orang pernah berkunjung ke objek wisata pulau belibis kota solok yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 87 orang responden penelitian melalui 29 pernyataan. Data tersebut di analisis dengan menggunakan program SPSS versi 26.00.

Table 1. Data Variabel Fasilitas Wisata di Pulau Belibis Kota Solok.

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Setuju	≥ 60	4	4,59
Setuju	50 - < 60	14	16,09
Kurang Setuju	40 - < 50	54	62,06
Tidak Setuju	30 - < 40	15	17,24
Sangat Tidak Setuju	≤ 30	0	0
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 87 responden untuk variabel fasilitas wisata dapat dikelompokkan sebagai berikut: sebanyak (62,06%) menunjukkan kategori kurang setuju, (17,24%) menunjukkan tidak setuju, (16,09%) menunjukkan kategori setuju. 4,59% menunjukkan ketegori sangat setuju. Berdasarkan perhitungan statistik variabel fasilitas wisata berada pada klasifikasi skor 40 - < 50 menunjukkan peresentase 62,06% dengan kategori kurang setuju. Selanjutnya dari pengkajian yang sudah ditempuh oleh peneliti pada 87 responden yang terkait dengan pengujian variabel Minat Berkunjung, peneliti memperoleh hasil penelitian tentang variabel Minat Berkunjung. Berikut hasil olahan data yang telah dilakukan dari pengkajian terkait Minat Berkunjung sebagai berikut:

Table 2. Data Variabel Minat Berkunjung di Pulau Belibis Kota Solok

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Setuju	≥ 55.99	18	20,68
Setuju	46.66 - < 55.99	55	63,21
Kurang Setuju	37.34 - < 46.66	14	16,09
Tidak Setuju	28.01 < 37.34	0	0
Sangat Tidak Setuju	≤ 28.01	0	0
Jumlah		87	87

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa 87 responden untuk variabel minat berkunjung dapat dikelompokkan sebagai berikut: sebanyak (63,21%)

menunjukkan kategori setuju, (20,68%) menunjukkan sangat setuju, (16,09%) menunjukkan kategori kurang setuju. Berdasarkan perhitungan statistik variabel minat berkunjung berada pada klasifikasi skor 46.66 - < 55.99 menunjukkan peresentase 63,21% dengan kategori setuju.

Uji hipotesis dengan regresi linear sederhana telah melalui uji persyaratan analisis

1. Uji normalitas penyebaran data fasilitas wisata dan minat berkunjung dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov- smirnov. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima minat berkunjung normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Fasilitas	Minat Berkunjung
N		87	87
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean	45.48	51.46
	Std. Deviation	6.143	4.490
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.073
	Positive	.081	.073
	Negative	-.055	-.051
Test Statistic		.081	.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai sig untuk variabel fasilitas wisata adalah 0,200 dan untuk variabel minat berkunjung adalah 0,200. Dengan nilai sig > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua data terdistribusi normal.

2. Uji homogenitas digunakan dengan uji *Test uji homogeneity of variance*. Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menentukan keputusan sama atau tidaknya suatu *variance* pada distribusi adalah 0.05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung di Pulau Belibis Kota Solok

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Berkunjung	Based on Mean	1.410	19	63	.155
	Based on Median	.939	19	63	.541
	Based on Median and with adjusted df	.939	19	33.932	.546
	Based on trimmed mean	1.360	19	63	.180

Uji homogenitas pada Tabel di atas, diperoleh nilai Sig adalah 0,155 dengan taraf signifikansi > 0,05. Ini artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf

signifikansi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau data bersifat homogen.

3. Uji linear biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan ada pengaruh yang linier bila signifikan $\geq 0,05$. Hasil analisis atau regresi linier dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung * Fasilitas Wisata	Between Groups	927.814	23	40.340	3.154	.000
	Linearity	651.076	1	651.076	50.904	.000
	Deviation from Linearity	276.738	22	12.579	.983	.496
Within Groups		805.795	63	12.790		
Total		1733.609	86			

Berdasarkan uji linearitas diatas diperoleh nilai sign. 0,496 dengan taraf signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan pada kedua variabel tersebut.

Tabel 6. Hasil Signifikan

		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.076	1	651.076	51.122	.000 ^b
	Residual	1082.533	85	12.736		
Total		1733.609	86			

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata

dasarkan tabel di atas diperoleh nilai F sebesar 51,122 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya variabel Fasilitas Wisata berkontribusi terhadap variabel Minat Berkunjung, maka H_a diterima dan H_o ditolak dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas wisata dengan Minat Berkunjung di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.

4. Persamaan Regresi diperoleh persamaan regresi kepuasan pengunjung berdasarkan tabel berikut :

Tabel 7. Koefisiensi Regresi Variabel X Terhadap Variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.089	2.875		10.815	.000
	Fasilitas Wisata	.448	.063	.613	7.150	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Berdasarkan persamaan di atas diperoleh koefisien regresi sebesar 0,448 dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan fasilitas wisata akan meningkatkan 0,448 minat berkunjung..

5. Koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel fasilitas wisata terhadap minat berkunjung. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat dari R square Pada analisis linier sederhana pada tabel berikut:

Tabel 8. R Square Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.368	3.56871

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Wisata

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0,376, artinya kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,376 (37,6%). Sedangkan 37,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Fasilitas Wisata (X)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka telah didapatkan gambaran tentang Pengaruh Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung di Objek wisata Kota Solok. Berdasarkan analisa data diperoleh penilaian dari 87 sampel, untuk variabel Fasilitas menunjukkan sangat baik dengan persentase 62,06% kurang setuju, 17,24% menunjukkan kategori tidak setuju, 16,09% menunjukkan kategori setuju, 4,59% menunjukkan kategori sangat setuju. Berdasarkan dari hasil pengkategorian diatas, persentase tertinggi berada pada kategori kurang setuju dengan persentase (62,06%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas Wisata pada Minat Berkunjung di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Fasilitas yang ada pada Minat Berkunjung di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok ini menjadi sumber daya fisik atau sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Dengan adanya fasilitas yang baik, pengunjung akan merasakan nyaman dan puas karena kebutuhannya selama berkunjung dapat terpenuhi. Jadi dapat disimpulkan dengan Fasilitas yang telah tersedia dengan baik dapat memberikan pengaruh kepada peningkatan minat berkunjung yang akan dirasakan oleh pengunjung pada saat berkunjung ke Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok.

Minat Berkunjung (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka telah didapatkan gambaran tentang Minat Berkunjung pada Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok. Berdasarkan analisa data diperoleh penilaian dari 87 sampel, untuk variabel Minat berkunjung digolongkan pada kategori setuju dengan presentase 63,21%. , kemudian 20,68% responden menyatakan sangat setuju. Selanjutnya hasil deskripsi data per indikator dapat dikelompokkan sebagai berikut: 1) Minat transaksional, persentase tertinggi berada pada kategori sangat setuju dengan persentase 60,91%, 2) Minat referensial dengan persentase tertinggi berada pada kategori setuju dengan persentase 51,72%, dan 3) Minat prefensial, persentase tertinggi berada pada kategori setuju dengan persentase 43,67%. 4) Minat eksploratif berada pada kategori setuju dengan persentase 56,32%, Artinya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh Minat Berkunjung di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok termasuk dalam kategori setuju.

Berdasarkan pendapat [4] minat berkunjung kembali merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan kunjungan ulang. Minat berkunjung disebut revisit intention atau minat untuk kembali berkunjung, di definisikan sebagai kemungkinan wisatawan untuk mengulangi aktivitas atau berkunjung ulang ke suatu destinasi [11]. Jadi dapat disimpulkan, minat berkunjung adalah sesuatu tindakan berupa perilaku yang muncul sebagai respon terhadap suatu objek yang menghasilkan keinginan pelanggan untuk melakukan kunjungan dalam jangka waktu tertentu. Maka dalam hal ini, semakin baik fasilitas yang disediakan untuk wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata maka akan berdampak baik juga terhadap tingkat minat berkunjung pada objek wisata tersebut, lebih jauh lagi juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata serta pendapat asli daerah (PAD) tersebut.

Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat pengaruh antara Fasilitas Wisata terhadap Minat Berkunjung pada Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26.00 diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,376 artinya besar pengaruh kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,376 (37,6%) sedangkan 62,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah H_a , sedangkan H_0 ditolak. Fasilitas Wisata berpengaruh terhadap Minat Berkunjung karena Fasilitas Wisata merupakan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berkunjung. Adapun koefisien regresi diperoleh sebesar 0,448 dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Maksudnya adalah setiap peningkatan sebesar 1 satuan Fasilitas Wisata akan meningkatkan 0,448 Minat Berkunjung.

Hasil dari penelitian ini yaitu secara keseluruhan fasilitas menunjukkan nilai persentasi (62,06%) dengan kategori kurang setuju, Minat Berkunjung (63,21%) menunjukkan kategori setuju dan variabel X memiliki pengaruh kepada variabel Y setinggi (37,6%) sementara 62,4% dari faktor lain. Dengan demikian fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa fasilitas wisata berpengaruh secara signifikan. Fasilitas wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung di Objek wisata Pulau Belibis Kota Solok sebanyak 37,6% serta juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berkunjung sebanyak 62,4%, sehingga dapat dikatakan semakin baik fasilitas wisata maka akan semakin baik minat berkunjung pada Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok didapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Fasilitas Wisata pada Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok menunjukkan secara keseluruhan dengan persentase (62,06%) dengan kategori kurang setuju, Minat Berkunjung di Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok menunjukkan secara keseluruhan dengan persentase (63,21%) dengan kategori setuju, Fasilitas Wisata berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkunjung pada Objek Wisata Pulau Belibis Kota Solok dengan koefisien regresi sebesar sebesar 0,488 dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Artinya setiap peningkatan sebesar 1 satuan fasilitas wisata akan meningkatkan 0,488 Minat Berkunjung. Kemudian diperoleh nilai R Square sebesar 0,376, artinya kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 0,376 (37,6%). Sedangkan 62,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akrom, Mohamad. 2014. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan di Pantai Waleri, Kabupaten Kendal (Skripsi)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [2] Albarq, Abbas N. 2014. Measuring the Impacts of Online Word of Mouth on Tourists' Attitude and Intentions to Visit Jordan: An Empirical Study. *International Business Research*; Vol. 7, No.1.
- [3] Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Bachtiar, M. Latief. 2016. Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Objek Wisata Pantai Kabupaten Gunung Kidul. [Online] Tersedia: https://eprints.uny.ac.id/29847/1/M.LatiefBachtiar_11408144020.pdf. [8 Juni 2019].
- [5] Basu Swastha Dharmmesta dan T. Hani Handiko. 2012. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- [6] Daradjat, Zakiah. 2012. *Fasilitas Transportasi Konsumen*. CV Alfabeta. Bandung.
- [7] Dhiba, Ich Diana Sarah dan Ayun Maduwinarti. 2014. Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Minat Pengunjung pada Obyek Wisata Museum Kesehatan Dr. Adhyatma, MPH Surabaya. *Jurnal tidak diterbitkan*. [26 Juni 2019].
- [8] Fitri, dkk. 2015. *Pengaruh Word of Mouth terhadap Minat Berkunjung serta Dampaknya pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Tempat Wisata "Jawa Timur Park 2" Kota Batu)*. Vol. 24 No.1.
- [9] Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2016. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- [10] Kotler, Philip. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13, Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- [11] Lin, C.H. 2012. Effects of Cuisine Experience, Psychological Well-Being, And SelfHealth Perception on the Revisit Intention of Hot Springs Tourist. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, p. 1-22.
- [12] Muljadi, dan Warman A. 2016. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [13] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [14] Suwarduki, Puspa Ratnaningrum, Edy Yulianto, dan M. Kholid Mawardi. 2016. Pengaruh Electronic Word Of Mouth Terhadap Citra destinasi Serta Dampaknya Pada Minat Dan Keputusan Berkunjung (survei pada Followers aktif Instagram Indtravel yang telah mengunjungi Destinasi wisata di Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.37 No.2. <https://media.neliti.com/media/publications/87189-ID-pengaruh-electronic-word-of-mouth-terhadap.pdf>
- [15] Wijayanto, I. H. 2013. "Pengembangan Potensi Pariwisata dalam Perspektif Reinventing Government (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan)". *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 1, No. 6, hlm: 1168-1173)